

MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DI SMK N 6 YOGYAKARTA

SPECIAL EMPLOYMENT EXCHANGE MANAGEMENT AT SMK N 6 YOGYAKARTA

Oleh: Iin Vrisika Erfitriana, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, iinvrisika@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui dan mengidentifikasi, pelaksanaan, pengawasan dan hambatan yang di hadapi BKK SMK N 6 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu Ketua, Sekretaris, Staf BKK, Kepala Sekolah, dan alumni SMK N 6 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan. (1) Perencanaan BKK SMK N 6 Yogyakarta dilakukan menjelang tahun ajaran baru yaitu pembentukan tim, perumusan tujuan, penentuan strategi, penentuan program, penentuan prosedur, sasaran humas, media humas dan penentuan anggaran. (2) Pelaksanaan yaitu pendaftaran pencari kerja, mencari dan mendaftar lowongan pekerjaan, memberi penyuluhan dan bimbingan, melakukan penawaran kepada DUDI, melakukan pengiriman lulusan ke dunia kerja. (3) Pengawasan yaitu pembuatan laporan dan pemantauan oleh Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan, serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (4) Hambatan internal yaitu kurang tersalurnya jurusan Tata Busana, sedangkan hambatan eksternal yaitu pengawasan alumni.

Kata kunci: *Manajemen, Bursa Kerja Khusus, SMK N 6 Yogyakarta*

Abstract

The research has some goals to planning, implementation, supervision, barriers faced in Bursa Special Working (BKK) SMK N 6 Yogyakarta. This research is qualitative descriptive. The research subject is the Chairman, Secretary, Staff BKK, Principal, and alumni at SMK N 6 Yogyakarta. Purposive sampling technique. The technique of data collection with interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using a model of Miles and Huberman. Technique authenticity of data by triangulation of sources and methods. The results showed that: 1) Planning BKK SMK N 6 Yogyakarta is done every year before the new school consisting of building team, formulation of objectives, prosedures determination, determination of the program, determination procedures, targeted public relations, media, public relations and budgeting. 2) Implementation is namely the registration of job seekers, finding and registering vacancies, give counseling and guidance, make an offer to the business world of industry, do transmission / distribution of graduates into the working world 3) The evaluation BKK SMK N 6 Yogyakarta include oversight and follow-up that is making the report and monitoring. 4) Internal barriers BKK ie less chanelled majors dressmaking in jobs that exist, while the external constraints on monitoring Alumni.

Keywords: *Management, Special Employment Exchange (BKK), SMK N 6 Yogyakarta*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah suatu lembaga Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan sebagai wadah yang berfungsi sebagai tempat mendapatkan ilmu. Tujuan pendidikan dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam perdamaian dunia. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada menjadi manusia yang

berkualitas. Pendidikan itu memanusiakan manusia, artinya pendidikan tersebut mempersiapkan manusia agar memiliki kualitas yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan memanfaatkan sumber daya manusia, namun manusia juga dituntut untuk memanfaatkan sumber daya alam yang patut untuk didayagunakan. Bentuk pendayagunaan tersebut telah dikelompokkan mulai dari

pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah terakhir tersebut tidak semua anak mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena sebagian besar lebih menginginkan keterampilan secara cepat dan bekerja sesuai dengan bidangnya. SMK dipilih sebagai lembaga yang mampu mencetak lulusan untuk langsung dapat terjun ke lapangan kerja. Kompetisi dalam mencari kerjapun juga tinggi, mengingat jumlah pengangguran di Indonesia semakin bertambah, maka SMK selalu menjadi solusi tercepat dalam mendapatkan keterampilan secara cepat.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di SMK N 6 Yogyakarta humas sudah melaksanakan tugasnya dalam menyampaikan informasi keluar, yaitu tentang sekolahnya. Informasi yang disampaikan yaitu salah satunya terkait dengan lulusannya. Humas berhasil menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa mitra kerja didalam maupun luar negeri seperti Thailand dan Malaysia. Kerjasama tersebut dalam rangka praktek industri yang selanjutnya akan menjadi kesempatan untuk bekerja diluar negeri bagi yang menginginkannya, namun ada juga beberapa lulusan menginginkan kesempatan bekerja mereka berjarak dekat dengan rumah. Permasalahan tersebut humas tetap mengadakan program praktek industri keluar negeri dalam rangka memberikan pengalaman sehingga mencetak lulusan yang berkualitas di dunia kerja untuk sebagian siswanya. Hal tersebut dibuktikan dengan akan adanya perubahan visi SMK N 6 Yogyakarta mengarah pada tingkat ASEAN

terkait kerjasama internasional. Visi dari SMK N 6 Yogyakarta yaitu menjadi SMK Adiwiyata, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja. Berjiwa entrepreneur artinya siswa dibekali mata pelajaran yang mampu mengasah jiwa kewirausahaannya. Mata pelajaran tersebut yaitu Pengelolaan Usaha (PU). Mata pelajaran PU merupakan teori yang mengajarkan mengelola usaha yang baik dan benar, selain itu PU juga memberikan pembelajaran praktek kepada siswa seperti praktek penjualan makanan disekitar sekolah. Sehubungan mencapai visi tersebut humas juga harus menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja yaitu melalui usaha penyaluran atau penempatan kerja yang baik.

Pengelolaan mengenai lulusan untuk langsung mendapatkan kerja perlu dilakukan penanganan agar terjadi kerjasama yang baik antara sekolah dan dunia kerja, maka dibentuklah suatu wadah yang dapat menjadi jembatan antara siswa dan dunia kerja. Wadah tersebut ada didalam humas yang pelaksanaannya khusus mencari kemitraan. Mereka akan bekerjasama untuk saling memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada siswa. Humas akan memberikan informasi kepada siswa dan melakukan penyaluran terhadap bidangnya masing-masing.

Menurut Hermansyah, dkk (2009:13), BKK memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada pelajar/siswa/mahasiswa yang akan memasuki lapangan/dunia kerja
- 2) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga

- pemerintah dan swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja
- 3) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan *recruitment* dan seleksi calon pekerja/karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau swasta atas bimbingan dari Departemen Tenaga Kerja
 - 4) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan
 - 5) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa/pelajar/mahasiswa dan alumni
 - 6) Melakukan kegiatan pengembangan SDM meliputi pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill*.

Berdasarkan observasi di SMK N 6 Yogyakarta, tugas BKK dalam menyalurkan lulusan sudah sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan data lulusan pada tahun 2015 sebanyak 68% sudah bekerja, 25% melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sisanya menjadi siswa wirausaha, bekerja sambil belajar dan lain-lain. Tugas-tugas BKK di SMK N 6 Yogyakarta telah berjalan dengan baik.

Tugas-tugas BKK yang sudah diselenggarakan akan dievaluasi oleh Kepala Sekolah berupa laporan pertanggungjawaban tentang kegiatannya. BKK mengelola penyaluran lulusan maka dibutuhkan manajemen yang mampu bekerja menangani penyaluran lulusan. BKK merupakan bagian penting dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja, maka

keberhasilan SMK dipengaruhi oleh kinerja BKK. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK N 6 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:201), penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai Mei 2016. Tempat dilakukan penelitian ini adalah di SMK N 6 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kenari Nomor 4 Umbulharjo Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Suharsimi, 1992: 109). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua BKK beserta staf BKK, Kepala Sekolah, Waka Humas dan alumni.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 74). Penelitian ini akan mengungkapkan fakta yang ada dilapangan secara langsung. Menurut Burhan Bungin (ed.),

(2011:138), pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang seringkali berbeda dengan apa yang itu dilakukan. Menurut Riduwan (2009: 31), studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 88) mengenai analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan yaitu merangkum hasil wawancara, catatan-catatan observasi, dan hasil studi dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:335) langkah-langkah analisis data yaitu

1. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Mendisplay data berarti melakukan penelitian uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.
3. Kesimpulan berarti penelitian yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

akan berubah selama peneliti berada dilapangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

BKK SMK N 6 Yogyakarta mempunyai fungsi yang penting bagi lulusan sekolah itu sendiri yaitu menyalurkan lulusan. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.07/MEN/IV/2008 berbunyi:

1. Selain pelayanan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swasta berbadan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, pelayanan penempatan tenaga kerja dapat dilakukan di lembaga satuan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, dan pelatihan.
2. Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah pelayanan penempatan khusus bagi para lulusan, para siswa yang putus sekolah dan siswa yang masih aktif.
3. Lembaga yang melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), disebut **bursa kerja khusus harus menyampaikan laporan kegiatan penempatan secara tertulis kepada instansi yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota.**

Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan BKK di SMK N 6 Yogyakarta maka perlu dibentuk Tim Pelaksana Bursa Kerja Khusus SMK N 6 Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan suatu landasan diantaranya:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- d. Permendiknas No.23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- e. Permendiknas No 24 tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 dan No.23 tahun 2006
- f. Permendiknas No 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK
- g. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015
- h. Program Kerja SMK N 6 Yogyakarta Tahun 2015-2016

Mengingat dasar tersebut, Kepala Sekolah melalui Surat Keputusan Kepala SMK N 6 Yogyakarta No : 800 / 652 / 2015 Tentang Tim Bursa Kerja SMK N 6 Yogyakarta mengangkat Tim pelaksana Bursa Kerja SMK N 6 Yogyakarta untuk menjalankan tugasnya selama satu tahun. Masing-masing personil akan diberi beban dan wajib melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah, segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai. Apabila dalam keputusan ini terjadi kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan keputusan tersebut BKK SMK N 6 Yogyakarta memiliki personil yang diakui oleh pemerintah kota Yogyakarta. Adapun deskripsi tugas dan wewenang pengurus BKK di SMK N 6 Yogyakarta sebagai berikut.

Tugas ketua :

- a. Merencanakan dan membuat program kerja BKK
- b. Mengkonsultasikan Program kerja BKK
- c. Menyusun laporan hasil kerja BKK dan melaporkan kepada Kepala Sekolah

Tugas sekretaris:

- a. Menginventaris surat-surat yang masuk ke BKK
- b. Menerima permintaan lulusan dari pihak perusahaan atau dunia industry/ Dunia Usaha kemudian mencatat dalam buku permohonan.
- c. Membuat laporan BKK serta membuat surat-surat yang diperlukan

Tugas anggota yaitu membantu proses pelaksanaan Bursa Kerja Khusus.

Hasil penelitian Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK N 6 Yogyakarta ini disajikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta hambatan yang dihadapi oleh SMK N 6 Yogyakarta. Tujuan penyelenggaraan BKK di SMK N 6 Yogyakarta sesuai dengan tujuan SMK yaitu memfasilitasi dan mengarahkan siswa untuk disalurkan kepada DU/DI agar ketika lulus sudah bisa langsung bekerja serta menjalin kerjasama dengan DU/DI

Perencanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dilaksanakan setiap memasuki awal tahun ajaran baru yaitu pada bulan Juli. Kegiatan ini dibawah naungan bidang kehumasan, maka anggota atau personil BKK terbentuk melalui humas. Penetapan personil atau pembentukan tim oleh BKK direncanakan Kepala Sekolah beserta staf. Setiap personil memiliki tanggungjawab dan tugas masing-masing. Tugas ketua yaitu

merencanakan dan membuat program kerja BKK, mengkonsultasikan program kerja BKK, menyusun laporan hasil kerja BKK dan melaporkan kepada Kepala Sekolah. Tugas sekretaris yaitu menginventaris surat-surat yang masuk ke BKK, menerima permintaan lulusan dari pihak perusahaan atau dunia industri/ Dunia Usaha kemudian mencatat dalam buku permohonan., membuat laporan BKK serta membuat surat-surat yang diperlukan. Tugas anggota yaitu membantu proses pelaksanaan Bursa Kerja Khusus. SMK N 6 Yogyakarta ini tidak ada seleksi khusus untuk pengelolaan BKK, namun hanya memberdayakan tenaga guru BK yang ada.

Pelaksanaan BKK merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah disusun pada awal tahun pelajaran. Puncak kegiatan BKK akan berlangsung pada akhir pembelajaran kelas XII, namun terdapat beberapa rentetan kegiatan yang sudah dimulai sejak awal semester. Pelaksanaan BKK ini terdiri dari:

1. Mencari informasi tentang dunia kerja ke Depnaker, Dunia Usaha/ Industri dan Bursa Kerja Swasta
2. Menawarkan Tamatan ke DU/DI
3. Pendaftaran Calon Tenaga Kerja
4. Menghimpun Data dan mengagendakan DU/DI yang minta alumni
5. Memanggil Canaker sesuai permintaan DU/DI
6. Memberangkatkan Canaker ke DU/DI
7. Mengadakan Koordinasi dengan Pokja Penelusuran Tamatan
8. Mengagendakan data-data BK
9. Pembekalan dan *Job fair*

Kegiatan akhir dalam sebuah manajemen yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap perencanaan yang sudah dibuat dengan pelaksanaan yang sudah diselenggarakan. Secara umum BKK dipantau oleh Kepala Sekolah, komite sekolah, dan masukan dari pengguna (DU/DI) dimana siswa itu bekerja berupa saran ataupun angket yang sudah dibuat oleh sekolah. Evaluasi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu mengadakan komunikasi antar anggota BKK dengan Kepala Sekolah.

Pada saat kegiatan telah selesai dilaksanakan, pengurus BKK membuat laporan hasil kegiatan selama satu tahun (secara administrasi) sambil melakukan komunikasi kepada Kepala Sekolah. Laporan kegiatan yang dipersiapkan berupa data-data BKK yaitu hasil kegiatan (*job fair* dan pembekalan), jumlah dana atau anggaran, jumlah dan nama mitra kerja, penelusuran tamatan tentang keberadaan mereka kerja dan sekolah. Berdasarkan laporan pelaksanaan persiapan masuk dunia kerja SMK N 6 Yogyakarta tahun 2015 telah disusun yang berisikan jenis kegiatan, waktu penyelenggaraan, sasaran, jumlah peserta, anggaran dan susunan panitia. BKK memiliki data alumni tentang keberadaannya bekerja, lalu dipantau lewat medsos (media sosial) juga karena agar tau posisinya dimana karena ada juga yang sudah berada posisi diangkat pegawai. BKK berpesan ataupun tidak, mereka akan memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan yang dibutuhkan.

Selain pembuatan laporan, humas mengadakan kegiatan survey. Survey tersebut

akan melibatkan BKK sebagai objek penilaiannya. Adapun isi survey yang ditujukan kepada perusahaan atau DU/DI berisi tentang pendapat pelayanan oleh oleh SMK N 6 Yogyakarta. Survey yang dilakukan oleh humas guna memperoleh masukan dari pihak eksternal, namun penulis tidak mampu menyajikan hasil survey ini dikarenakan data yang belum terolah. Hal ini menyebabkan penulis tidak mampu menjelaskan secara rinci masukan yang sudah diterima, namun survey yang dilakukan oleh humas sebagai berikut survey kepuasan pelanggan, survey kepada siswa, hubungannya dengan pemkot, survey kepada DU/DI, Survey kepada orang tua.

PEMBAHASAN

BKK mempunyai peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan di sekolah kejuruan, maka dibutuhkan pengelolaan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan tersebut melalui tahap-tahap atau manajemen diantaranya sebagai berikut.

1. Perencanaan BKK

Berdasarkan Handoko (Husaini Usman, 2013:77) dan Stoner (Sondang P. Siagian, 2001:55), persiapan yang dilakukan mengacu dengan pengelolaan yang telah ada, diantaranya:

- 1) Pembentukan Tim BKK
- 2) Perumusan tujuan
- 3) Penentuan Strategi
- 4) Penentuan Program
- 5) Penentuan Prosedur

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK, menurut Suwardi (1999) menyatakan:

- 1) Pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat ijin dari Depnaker.
- 2) Kelengkapan fasilitas BKK, merupakan program yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya seperti misalnya, kelengkapan ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya.
- 3) Pendaftaran alumni lulusan SMK. Diindikasikan dengan tersedianya data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK.
- 4) Kunjungan dan penawaran kerjasama ke DUDI. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang mau bekerjasama dengan BKK SMK dari seluruh industri yang dikunjungi.
- 5) Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja, indikasi keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja melalui BKK.

2. Pelaksanaan BKK

- a. Mencari informasi tentang dunia kerja
- b. Menawarkan tamatan ke DU/DI
- c. Pendaftaran Calon Tenaga Kerja (Canaker)
- d. Menghimpun data dan mengagendakan DU/DI yang minta alumni
- e. Memanggil Canaker sesuai permintaan DU/DI

3. Evaluasi BKK

Pengawasan terdiri dari evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi yang dilakukan BKK menggunakan laporan pertanggungjawaban secara administrasi per tahun kepada Kepala

Sekolah, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Dinas Nakertrans Kota Yogyakarta. Pengawasan dilakukan dari pimpinan yaitu Kepala Sekolah berupa pemantauan. Pemantauan yang dilakukan yaitu dengan cara memanggil Ketua BKK untuk mengadakan kerjasama dan tanya jawab dengan BKK untuk mengetahui jumlah lulusan yang bekerja, kuliah, dan bekerja sambil kuliah serta wirausaha. Kepala Sekolah melakukan pemantauan setiap saat karena pengurus BKK selalu melaporkan hasil kegiatannya jika sudah berjalan dan selesai. Pemantauan dalam sebuah organisasi sangat penting bagi pimpinan karena salah satu peran pimpinan yaitu pemantau. Menurut Gary Yukl (2001:36), peran pemimpin sebagai pemantau yaitu mencari informasi dari sejumlah sumber seperti membaca laporan dan memo, hadir dalam pertemuan dan pengarahan serta melakukan perjalanan pengamatan. Kepala Sekolah telah mencari informasi dari berbagai personil BKK dan menghadiri setiap kegiatan BKK. Selain itu, Komite Sekolah juga berperan penting dalam pengawasan, serta mitra kerja yang sudah bekerjasama dengan BKK SMK N 6 Yogyakarta. Pihak sekolah selaku bagian dari BKK, khususnya humas telah menyelenggarakan survey kegiatan pengisian angket kepada masyarakat (orang tua), siswa, mitra kerja dan pelanggan sebagai bentuk tanggapan atau masukan dari masyarakat. Tanggapan dari masyarakat merupakan salah satu agenda kegiatan humas yang berdampak langsung terhadap BKK (Suryosubroto, 2006:14). Namun, penulis tidak bisa menjabarkan hasil survey tersebut dikarenakan pihak humas belum mengolah data tersebut. Sedangkan tindak lanjut

dari kegiatan BKK, Kepala Sekolah selalu mengadakan komunikasi terkait kegiatan yang sudah diselenggarakan.

Berdasarkan Sondang P. Siagian (2007:137), BKK SMK N 6 Yogyakarta telah melakukan kegiatan berdasarkan acuan tertentu yaitu Peraturan Pemerintah, Undang-undang, kalender pendidikan dan program kerja sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.07/Men/Iv/2008. Hasil kegiatan dibuat laporan secara tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang berisi anggaran dan data statistik. Selain laporan, pengawasan juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dengan melakukan observasi langsung dan auditing diberbagai kegiatan BKK SMK N 6 Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan BKK terdiri dari persiapan, sasaran humas, media humas dan penentuan anggaran. Pada tahap persiapan BKK SMK N 6 Yogyakarta melakukan memiliki agenda-agenda yang meliputi pembentukan tim, perumusan tujuan, penentuan strategi, penentuan program, dan penentuan prosedur. Tahap pembentukan tim BKK SMK N 6 Yogyakarta tidak melalui seleksi melainkan program diklat sebagai pengembangan karir sedangkan program yang dilaksanakan selalu sama dengan tahun sebelumnya karena memang teknis yang berjalan seperti itu.

Pada tahap pelaksanaan BKK SMK N 6 Yogyakarta yaitu pendaftaran pencari kerja, mencari dan mendaftar lowongan pekerjaan,

memberi penyuluhan dan bimbingan berupa bimbingan karir, melakukan penawaran kepada dunia usaha dunia industri dan melakukan pengiriman/ penyaluran lulusan ke dunia kerja dengan diindikasikan dengan banyaknya lulusan yang sudah terdaftar sebagai tenaga kerja disebuah tempat kerja dalam buku penelusuran tamatan.

Evaluasi BKK SMK N 6 Yogyakarta meliputi pengawasan dan tindak lanjut. Pengawasan dan tindak lanjut berupa pemantauan dan komunikasi antar pihak-pihak yang bersangkutan yaitu Disnakertrans, Dinas Pendidikan Kota dan dilakukan oleh pimpinan (Kepala Sekolah). SMK N 6 Yogyakarta melakukan kegiatan pelaporan secara administrasi setiap satu tahun.

Hambatan internal BKK yaitu kurang tersalurnya jurusan Tata Busana di lapangan pekerjaan yang ada karena banyaknya *garment* atau pabrik pakaian jadi sehingga menyulitkan alumni untuk mengembangkan karirnya dan ketidaktepatan pekerjaan lulusan dengan keahlian atau jurusan yang ditempuh selama di sekolah dengan pekerjaan yang dilakukan, sedangkan hambatan eksternal yaitu pengawasan alumni kepada mitra kerja yang kurang ketat sehingga adanya pelanggaran yang dilakukan alumni kepada mitra kerjayang dilakukan

Saran

Bagi siswa atau lulusan, hendaklah lebih aktif dalam mencari lowongan pekerjaan dengan memanfaatkan fungsi BKK sebaik-baiknya agar mendapatkan pekerjaan secepatnya dan secara tepat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki

artinya siswa menggali informasi lebih dalam kepada BKK sebagai bursa kerja di sekolah.

Bagi BKK lebih aktif serta lebih mensosialisasikan keberadaan BKK kepada siswa terkait informasi lowongan pekerjaan. BKK diharapkan mampu mengadakan simulasi atau praktek tes kerja guna melatih siswa agar siap menghadapi seleksi tes kerja. Selain itu, BKK juga lebih memberdayakan lulusan yang kurang tersalurkan dengan cara usaha atau produksi secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin (ed.). (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depnaker dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta. (2001). *Petunjuk Teknik Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Hermansyah, dkk. (2009). *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Husaini Usman. (2013). *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- M. Manulang. (2008). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendiknas No 20 Tahun 2003 tentang Sekolah Menengah Kejuruan.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P.Siagian. (2007). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bhumi Aksara.
- Sugiyono. (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryosubroto. (2006). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Yogyakarta
- Yukl, Gary. (2001). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks